

***DETERMINATION INTEREST ACCOUNTING STUDENTS CHOOSE  
CAREER TO BE PUBLIC ACCOUNTANT***

**DETERMINASI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MEMILIH  
KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK**

**Darmi Pujiyati**

**Muji Mranani**

**Faqiatul Mariya Waharini**

[maria.waharini@ummgl.ac.id](mailto:maria.waharini@ummgl.ac.id)

Universitas Muhammadiyah Magelang

Jalan Tidar no 21 Magelang

***ABSTRACT***

*This study aims to analyze the determination of interest accounting students choose a career to be a public accountant. Data in this research is primary data. The population used in this study are S1 accounting students at the Muhammadiyah University of Magelang and Ahmad Dahlan University. This study uses a quantitative approach, in which the research is in the form of associative research with the type of causality. The sample of this research is 165 students by using purposive sampling technique. The questionnaire returned and met the criteria of 149 copies. The results of this study indicate that the percentage of the effect of labor market considerations, professional recognition, social values, work environment, personalities and financial rewards can explain the interest of accounting students to choose a career as a public accountant. The variables of labor market consideration, professional recognition, social values, work environment, personality and financial reward can explain the interest of accounting students to choose a career as a public accountant and this research model can be said to be good (fit). Test results show that labor market considerations, professional recognition, work environment and personality have a positive effect on accounting student's interest in choosing a career as a public accountant. While social values and financial rewards do not positively affect the interests of accounting students choose a career to be a public accountant.*

*Keywords: labor market considerations, professional recognition, social values, work environment, personality, financial reward, accounting student interest choosing a career to be a public accountant*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penentuan minat mahasiswa akuntansi memilih karier menjadi akuntan publik. Data dalam penelitian ini adalah data primer. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 akuntansi di Universitas Muhammadiyah Magelang dan Universitas Ahmad Dahlan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini dalam bentuk penelitian asosiatif dengan jenis

kausalitas. Sampel penelitian ini adalah 165 siswa dengan menggunakan teknik purposive sampling. Kuesioner dikembalikan dan memenuhi kriteria 149 salinan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh pertimbangan pasar tenaga kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, kepribadian dan penghargaan finansial dapat menjelaskan minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karier sebagai akuntan publik. Variabel pertimbangan pasar tenaga kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, kepribadian dan penghargaan finansial dapat menjelaskan minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karier sebagai akuntan publik dan model penelitian ini dapat dikatakan baik (fit). Hasil tes menunjukkan bahwa pertimbangan pasar tenaga kerja, pengakuan profesional, lingkungan kerja dan kepribadian memiliki efek positif pada minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Sementara nilai-nilai sosial dan penghargaan finansial tidak secara positif memengaruhi minat mahasiswa akuntansi memilih karier untuk menjadi akuntan publik.

Kata kunci: pertimbangan pasar tenaga kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, kepribadian, penghargaan finansial, minat mahasiswa akuntansi memilih karier untuk menjadi akuntan publik

## PENDAHULUAN

Perkembangan di era modern ini, manusia sangat memiliki tantangan hidup yang semakin berat. Manusia dituntut untuk memiliki keahlian khusus untuk menunjang kehidupan dengan memperoleh pekerjaan yang diinginkannya. Keahlian yang perlu diasah tentunya harus mengikuti pendidikan dan pelatihan khusus baik formal maupun non formal.

Mahasiswa yang memilih program studi akuntansi semestinya sudah memiliki gambaran masa depan atas karir yang dipilihnya dalam bidang akuntansi. Secara umum, setelah melalui pendidikan S1, sarjana akuntansi mempunyai berbagai alternatif pilihan, baik melanjutkan untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi atau melanjutkan S2 atau melanjutkan dalam dunia kerja (Riyanto, 2015).

Dunia profesi akuntan publik, Indonesia masih kalah kuantitas bila dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. Data Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per 31 Desember 2016 menyebutkan jumlah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Indonesia sebanyak 194 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdiri dari 363 akuntan publik (AP) dan terdapat 7 auditor bank yang tercatat mengundurkan diri dari beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berbeda ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)).

Setiap tahunnya, Universitas Muhammadiyah Magelang meluluskan kurang lebih 100 mahasiswa Program Studi Akuntansi. Salah satu karir atau profesi yang sesuai dengan lulusan akuntansi adalah akuntan publik. Namun minat alumni menggeluti profesi di bidang tersebut masih minim. Padahal di wilayah Magelang banyak industri yang membutuhkan jasa akuntan publik (<http://ummgl.ac.id>).

Periode tahun 2015/2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan berhasil meluluskan 79 Mahasiswa bergelar Sarjana Ekonomi (<http://fe.uad.ac.id>). Sedangkan daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) di Yogyakarta hanya 11 Kantor Akuntan Publik (KAP) dan 14 akuntan publik (AP) (<http://iapi.or.id>). Terlihat bahwa dari sekian mahasiswa yang

berjumlah 79 dalam satu periode kelulusan mahasiswa namun di kota yang besar seperti di Yogyakarta hanya ada 14 seorang akuntan publik (AP).

Faktor yang menyebabkan minimnya jumlah akuntan publik salah satunya adalah banyaknya persyaratan yang harus ditempuh oleh calon akuntan dari sebelum atau sesudah menjadi akuntan publik. Namun akhir-akhir ini Pemerintah bersama dengan IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) berupaya mengurangi persyaratan-persyaratan yang memberatkan agar banyak lulusan dari mahasiswa nanti yang memilih karir menjadi akuntan publik.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Ambari dan Ramantha (2017) dengan lima (5) variabel dimana yaitu pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan personalitas. Variabel penghargaan finansial ditambahkan dengan alasan untuk memenuhi saran dari penelitian sebelumnya. Penghargaan finansial dipertimbangkan dalam pemilihan profesi karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghargaan finansial, Suyono (2014). Obyek penelitian berbeda dengan penelitian Ambari dan Ramantha (2017) di Universitas Udayana, sedangkan obyek penelitian ini yaitu di Universitas Muhammadiyah Magelang dan Universitas Ahmad Dahlan karena dari kedua universitas tersebut yang masih minimnya minat mahasiswa memilih karir menjadi akuntan publik.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2008). Penelitian ini melibatkan tujuh variabel yang terdiri atas satu variabel dependen dan enam variabel independen.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *asosiatif*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan atau pengaruh dari keberadaan suatu variabel tertentu yaitu variabel independen terhadap variabel lainnya yaitu variabel dependen, Sugiyono (2010). Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka.

### **Populasi dan Sampel**

Objek penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program S1 Universitas Muhammadiyah Magelang dan Universitas Ahmad Dahlan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dimana sampel diambil dengan kriteria tertentu yaitu mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah pengauditan. Alasan peneliti memilih mahasiswa akuntansi pada mata kuliah tersebut diharapkan mahasiswa tersebut telah memiliki pengetahuan yang memadai mengenai profesi akuntansi khususnya akuntan publik.

### **Data Penelitian**

#### **1. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner penelitian. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah pengauditan di dua (2) universitas yaitu Universitas Muhammadiyah Magelang dan Universitas Ahmad

Dahlan. Kuesioner-kuesioner dari responden akan diseleksi terlebih dahulu agar mendapatkan kuesioner yang terisi secara lengkap sebagaimana yang dikehendaki peneliti untuk kepentingan analisis.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *survey*, yaitu dengan memberikan kuesioner yang langsung disebarikan kepada mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Magelang dan Universitas Ahmad Dahlan.

## **Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel**

### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen dari penelitian ini yaitu memilih karir sebagai akuntan publik. Pengukuran dari variabel ini menggunakan skala *likert* dengan empat kategori yaitu 1 = sangat tidak setuju sampai dengan 4 = sangat setuju. Memilih karir sebagai akuntan publik tersertifikasi (*Certified Public Accountant-CPA*) diukur dengan 8 *item* pernyataan yaitu instrumen dari Damayanti (2005) yang dikembangkan oleh Ambari dan Ramantha (2017).

### **2. Variabel Independen**

#### **a. Pertimbangan Pasar Kerja**

Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pengukuran dari variabel ini menggunakan skala *likert* dengan empat kategori yaitu 1 = sangat tidak setuju sampai dengan 4 = sangat setuju. Terdiri dari 3 *item* pernyataan yaitu instrumen dari Andersen (2012) yang dikembangkan oleh Ambari dan Ramantha (2017).

#### **b. Pengakuan Profesional**

Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Menurut Aprilyan (2011) pengakuan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik. Hal ini berarti bahwa memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari penghasilan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri. Pengukuran dari variabel ini menggunakan skala *likert* dengan empat kategori yaitu 1 = sangat tidak setuju sampai dengan 4 = sangat setuju. Terdiri dari 4 *item* pernyataan yaitu instrumen dari Alhadar (2013) yang dikembangkan oleh Ambari dan Ramantha (2017).

#### **c. Nilai-nilai Sosial**

Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang dari sudut pandang orang-orang lain terhadap lingkungannya (Suyono, 2014). Pengukuran dari variabel ini menggunakan skala *likert* dengan empat kategori yaitu 1 = sangat tidak setuju sampai dengan 4 = sangat setuju. Terdiri dari 4 *item* pernyataan yaitu instrumen dari Wijayanti (2001) yang dikembangkan oleh Ambari dan Ramantha (2017).

#### **d. Lingkungan Kerja**

Andersen (2012) menyatakan lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif dan identitas jam lembur), tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan. Pengukuran dari variabel ini menggunakan skala *likert* dengan empat kategori yaitu 1 = sangat tidak setuju sampai

dengan 4 = sangat setuju. Terdiri dari 3 *item* pernyataan yaitu instrumen dari Ambari dan Ramantha (2017).

#### e. Personalitas

Rahayu, *et al.* (2003) mengatakan bahwa personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi atau kondisi tertentu. Hal tersebut membuktikan bahwa personalitas berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Pengukuran dari variabel ini menggunakan skala *likert* dengan empat kategori yaitu 1 = sangat tidak setuju sampai dengan 4 = sangat setuju. Terdiri dari 3 *item* pernyataan yaitu instrumen dari Jumamik (2007) yang dikembangkan oleh Ambari dan Ramantha (2017).

#### f. Penghargaan Finansial

Suyono (2014) mengungkapkan bahwa penghargaan finansial adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial. Penghargaan finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan profesi. Karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghargaan finansial. Penghargaan finansial/gaji dipandang sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan karyawan sebagai imbalan yang telah diperolehnya. Pengukuran dari variabel ini menggunakan skala *likert* dengan empat kategori yaitu 1 = sangat tidak setuju sampai dengan 4 = sangat setuju. Terdiri dari 3 *item* pernyataan yaitu instrumen dari Alhadar (2013).

### Metoda Analisis Data

#### 1. Pengujian Data

Penelitian ini menggunakan metoda analisis data yaitu statistik dekriptif, uji validitas, uji reliabilitas dan analisis regresi berganda.

#### 2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji F dan uji t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif Data

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dimana sampel diambil dengan kriteria tertentu yaitu mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah pengauditan. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 165 mahasiswa akuntansi.

#### Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah Kuesioner	Presentase(%)
Jumlah kuesioner yang disebar	165	100%
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	3	1,8%
Jumlah kuesioner yang kembali	162	98,2%
Jumlah kuesioner yang tidak dapat diolah	13	7,9%
Jumlah kuesioner yang dapat diolah	149	90,3%

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah kuesioner yang dikirim sebanyak 165 eksemplar dan kuesioner yang dikembalikan sebanyak 162 eksemplar yaitu sebesar 98,2 %.

Data yang tidak terisi sebanyak 13 eksemplar yaitu sebesar 7,9% dan data yang dapat diolah sebanyak 149 eksemplar dengan tingkat presentase 90,3%.

## Statistik Deskriptif Responden

### Profil Responden

Keterangan	Kriteria	Jumlah Responden	Presentase
Jenis kelamin	Laki-laki	53	35,6%
	Perempuan	96	64,4%
	<b>Total</b>	149	100%
Semester yang ditempuh	Semester 6	93	62,4%
	Semester 8	56	37,6%
	<b>Total</b>	149	100%
Umur	17 - 20	98	65,8%
	21 - 23	51	34,2%
	<b>Total</b>	149	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa dari sampel yang dipilih sebagai responden yang berpartisipasi sebanyak 149 orang (100%). Responden yang berpartisipasi dilihat dari jenis kelamin yaitu mahasiswa laki-laki sebanyak 35,6% dan mahasiswa perempuan sebanyak 64,4%. Sehingga responden yang berpartisipasi lebih banyak mahasiswa berjenis kelamin perempuan dibandingkan mahasiswa berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan dilihat dari semester yang ditempuh adalah mahasiswa semester 6 sebanyak 93 orang dan semester 8 sebanyak 56 orang. Sehingga responden yang berpartisipasi lebih banyak mahasiswa semester 6 dibandingkan semester 8. Hal ini dikarenakan mahasiswa semester 8 banyak yang menjadi mahasiswa tidak aktif. Selanjutnya dari segi umur yaitu mahasiswa yang berumur 17 – 20 sebanyak 98 orang dengan prosentase sebesar 65,8% dan mahasiswa yang berumur 21 – 23 sebanyak 51 orang dengan prosentase sebesar 34,2%. Sehingga responden yang berpartisipasi lebih banyak yaitu mahasiswa yang berumur 17 – 20 dibandingkan mahasiswa yang berumur 20 – 23.

## Pengujian Validitas / Reliabilitas

### 1. Uji Validitas Instrumen

Didasarkan pada hasil analisis yang dilakukan pada 149 responden, penelitian dikatakan valid jika memiliki *loading factor* lebih dari 0,05 dan nilai KMO lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian menunjukkan perolehan nilai KMO sebesar 0,884 dengan nilai signifikansi 0,000. Maka dapat dikatakan bahwa variabel dan sempel yang digunakan memungkinkan untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil penelitian tetap konsisten dan dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* > 0,70.

### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Memilih Karir menjadi Akuntan Publik	0,888	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja	0,788	Reliabel
Pengakuan Profesional	0,793	Reliabel
Nilai-nilai Sosial	0,824	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,760	Reliabel
Personalitas	0,734	Reliabel
Penghargaan Finansial	0,822	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

### Analisis Regresi Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen, yaitu Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas dan Penghargaan Finansial terhadap variabel dependen, Memilih Karir menjadi Akuntan Publik.

$$\text{MAP} = 0,360 + 0,275\text{PPk} + 0,230\text{PP} - 0,002\text{NS} + 170\text{LK} + 0,311\text{Per} - 0,080\text{PF} + e$$

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil uji *Adjusted R Square*, besarnya *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,635, hal ini berarti bahwa kemampuan variabel pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, personalitas, penghargaan finansial dalam menjelaskan minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik sebesar 63,5%, sedangkan sisanya 36,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

#### 2. Uji F

Hasil Uji F menunjukkan bahwa nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 43,893 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 pada taraf kesalahan 5% (0,05). Nilai  $F_{\text{tabel}}$  untuk  $N=148$  dengan  $df_1 = 6$  dan  $df_2 = 142$  diperoleh nilai  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,160 (lampiran nilai  $F_{\text{tabel}}$ ). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $43,893 > 2,160$ ). Jadi, hasil Uji F menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, personalitas, penghargaan finansial mampu menjelaskan variabel dependennya yaitu memilih karir menjadi akuntan publik, sehingga model penelitian dikatakan baik / *fit*.

#### 3. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dasar yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikan yang dihasilkan dengan alpha 0,05 atau dengan membandingkan  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$ . Adapun penentuan nilai  $t_{\text{tabel}}$  adalah  $df = n-1$  ( $df = 149 - 1 = 148$ ) diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,655.

#### a) Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik

Berdasarkan pengujian dapat dilihat bahwa nilai  $t_{\text{hitung}}$  3,648 >  $t_{\text{tabel}}$  1,655 dan *p-value* sebesar 0,000 < 0,05 dengan nilai koefisien 0,289, sehingga pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat mahasiswa memilih karir menjadi akuntan publik. Dengan demikian  $H_1$  pada penelitian ini diterima.

#### b) Pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik

Berdasarkan pengujian dapat dilihat bahwa nilai  $t_{\text{hitung}}$  2,926 >  $t_{\text{tabel}}$  1,655 dan *p-value* sebesar 0,004 < 0,05 dengan nilai koefisien 0,252, sehingga pengakuan profesional

berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat mahasiswa memilih karir menjadi akuntan publik. Dengan demikian  $H_2$  pada penelitian ini diterima.

**c) Nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik**

Berdasarkan pengujian dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung} -0,043 < t_{tabel} 1,655$  dan  $p-value$  sebesar  $0,966 > 0,05$  dengan nilai koefisien  $-0,003$ , sehingga nilai-nilai sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa memilih karir menjadi akuntan publik. Dengan demikian  $H_3$  pada penelitian ini tidak diterima.

**d) Lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik**

Berdasarkan pengujian dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung} 2,897 > t_{tabel} 1,655$  dan  $p-value$  sebesar  $0,004 < 0,05$  dengan nilai koefisien  $0,193$ , sehingga lingkungan kerja berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat mahasiswa memilih karir menjadi akuntan publik. Dengan demikian  $H_4$  pada penelitian ini diterima.

**e) Personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik**

Berdasarkan pengujian dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung} 4,379 > t_{tabel} 1,655$  dan  $p-value$  sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai koefisien  $0,306$ , sehingga personalitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat mahasiswa memilih karir menjadi akuntan publik. Dengan demikian  $H_5$  pada penelitian ini diterima.

**f) Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik**

Berdasarkan pengujian dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung} -1,814 < t_{tabel} 1,655$  dan  $p-value$  sebesar  $0,072 > 0,05$  dengan nilai koefisien  $-0,115$ , sehingga penghargaan finansial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa memilih karir menjadi akuntan publik. Dengan demikian  $H_6$  pada penelitian ini tidak diterima.

**Hipotesis 1: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik. Dengan demikian maka pernyataan  $H_1$  terdukung secara empiris.

Hasil ini menerima  $H_1$  yang menyatakan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik yang berarti semakin mahasiswa mempertimbangkan keamanan lebih terjamin, lapangan kerja mudah diketahui dan pekerjaan yang mudah diperoleh maka semakin tinggi minat mahasiswa berkeinginan menjadi akuntan publik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ambari dan Ramantha (2017) dan Suyono (2014) bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik. Namun, berbeda dengan penelitian Elpirawati (2012) bahwa menurutnya pertimbangan pasar kerja tidak termasuk salah satu faktor yang menjadi pertimbangan dalam memilih karir menjadi akuntan publik. Mahasiswa memilih profesi akuntan publik sebagian besar bertujuan hanya karena

akuntan publik menjadi salah satu pertimbangan pasar kerja, namun tidak banyak yang memilih berkarir menjadi akuntan publik karena penghargaan finansial yang tidak pasti.

**Hipotesis 2: Pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik. Dengan demikian maka pernyataan  $H_2$  terdukung secara empiris.

Hasil ini menerima  $H_2$  yang menyatakan pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik hal ini berarti mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan publik menganggap dirinya mendapatkan pengakuan profesional dari masyarakat maupun perusahaan dikarenakan hanya orang yang menekuni dan memiliki keahlian dibidang akuntansi saja yang dapat menjadi seorang akuntan publik. Kesesuaian dengan teori dengan teori hierarki kebutuhan Maslow (1943) dimana kebutuhan akan penghargaan dalam kategori kebutuhan yang rendah yaitu kebutuhan akan pengakuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ambari dan Ramantha (2017) dan Riyanto (2015) bahwa pengakuan profesional memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik. Hal ini berarti bahwa mahasiswa memilih karir menjadi akuntan publik semata-mata tidak hanya mencari penghasilan saja, akan tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri.

**Hipotesis 3: Nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik. Dengan demikian maka pernyataan  $H_3$  tidak mendukung secara empiris.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa nilai-nilai sosial tidak termasuk salah satu faktor pertimbangan mahasiswa dalam memilih karir menjadi akuntan publik. Mahasiswa beranggapan bahwa profesi yang dipilihnya bukanlah suatu profesi untuk menjalankan hobi, melainkan menginginkan kesempatan untuk berkembang menjadi lebih baik. Kesesuaian dengan teori terdapat pada teori hierarki kebutuhan Maslow (1943) mengenai kebutuhan akan penghargaan dengan kategori kebutuhan yang rendah dimana teori kebutuhan ini memandang kebutuhan akan status.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Chan (2012) dan Elpirawati (2012) bahwa nilai-nilai sosial tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik. Namun, berbeda dengan penelitian Ambari dan Ramantha (2017) bahwa semakin mahasiswa mempertimbangkan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kesempatan untuk menjalankan hobi, pekerjaan yang bergengsi dan kesempatan untuk bekerja dengan ahli bidang lain maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik dikarenakan profesi akuntan publik tidak hanya berinteraksi dengan sesama

akuntan tetapi dengan banyak pihak, oleh karena itu profesi dianggap mahasiswa dapat menambah wawasan serta relasi.

**Hipotesis 4: Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik. Dengan demikian maka pernyataan  $H_4$  terdukung secara empiris.

Hasil ini menerima  $H_4$  yang menyatakan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif, dan sering lembur), tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan. Jadi, semakin tinggi tingkat persaingan dan tantangan yang dihadapi maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan tersendiri jika berhasil menyelesaikan tantangan tersebut. Kesesuaian dengan teori terdapat pada teori hierarki kebutuhan Maslow (1943) mengenai kebutuhan akan penghargaan dengan kategori kebutuhan yang tinggi dimana teori kebutuhan ini memandang kebutuhan akan kompetensi terkait dengan jiwa kompetensi yang tinggi sehingga memilih profesi yang mempunyai tekanan untuk mencapai hasil yang sempurna dan memuaskan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ambari dan Ramantha (2017) bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik.

**Hipotesis 5: Personalitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa personalitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik. Dengan demikian maka pernyataan  $H_5$  terdukung secara empiris.

Hasil ini menerima  $H_5$  yang menyatakan personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik hal ini menunjukkan bahwa semakin mahasiswa mempertimbangkan pemilihan karir sebagai akuntan publik bahwa seorang akuntan publik tidak mudah terpengaruh dan tidak memihak siapapun, profesi akuntan publik memberi kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian yang dimiliki, jujur atas semua temuan temuan yang ditemukan dalam proses audit, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Kesesuaian dengan teori terdapat pada teori hierarki kebutuhan Maslow (1943) mengenai kebutuhan akan penghargaan dengan kategori kebutuhan yang rendah dimana teori kebutuhan ini memandang kebutuhan akan reputasi terkait dengan tingkat kejujuran dari setiap individu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ambari dan Ramantha (2017), Suyono (2014) dan Chan (2012) bahwa personalitas memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik.

**Hipotesis 6: Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa penghargaan finansial tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik. Dengan demikian maka pernyataan  $H_6$  tidak mendukung secara empiris.

Penghargaan finansial/ gaji dipandang sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan karyawan sebagai imbalan yang telah diperolehnya (Suyono, 2014). Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penghargaan finansial tidak dipertimbangkan dalam memilih karir menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa secara parsial, variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi. Kesesuaian dengan teori yaitu terkait dengan teori pengharapan dimana kekuatan yang memotivasi seseorang untuk bekerja giat dalam mengerjakan pekerjaannya tergantung dari hubungan timbal balik antara apa yang diinginkan dan dibutuhkan dari hasil pekerjaan itu (Vroom, 1964).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chan (2012) dan Elpirawati (2012) bahwa penghargaan finansial tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik, karena penghasilan seorang anggota akuntan publik sesuai dengan berapa banyak ia menyelesaikan kasus setiap kliennya. Hal ini terlihat bahwa berkarir menjadi non akuntan publik lebih menjanjikan penghargaan finansial yang didapatkan.

## KESIMPULAN

### Simpulan

Hasil pengujian  $R^2$  menunjukkan besarnya nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,635, hal ini berarti bahwa kemampuan variabel pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, personalitas, penghargaan finansial dalam menjelaskan minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik sebesar 63,5%, sedangkan sisanya 36,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Hasil Uji F menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, personalitas, penghargaan finansial mampu menjelaskan variabel dependennya yaitu memilih karir menjadi akuntan publik, sehingga model penelitian dikatakan baik / *fit*.

Hasil Uji t menunjukkan bahwa secara parsial pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, lingkungan kerja dan personalitas berpengaruh positif sedangkan nilai-nilai sosial dan penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih karir menjadi akuntan publik.

### Saran

Penelitian ini perlu dikembangkan lagi dengan menambah variabel seperti pelatihan profesional merupakan variabel yang diteliti oleh Suyono, 2014. Penelitian ini perlu diperluas lagi dengan melakukan penelitian di Perguruan Tinggi Swasta Se-Jawa Tengah.

Penelitian ini perlu ditambah lagi dengan metode wawancara untuk menghindari kemungkinan responden yang tidak obyektif dalam pengisian kuesioner.

**DAFTAR PUSTAKA**

Alhadar, Mochammad Audi. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Skripsi*. Makassar: Program Sarjana Universitas Hasanuddin.

Ambari, Indah Putri dan Ramantha. 2017. Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Persoalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.18.2; (705-734).

Andersen, William. 2012. Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.

Apriliyadi, Adam. 2015. Penerapan Model Hierarki Kebutuhan Maslow pada Perilaku Konsumsi. *Jurnal Ilmiah*.

Aprilyan, Lara Absara. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Skripsi*. Semarang: Program Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.

Chan, Andi Setiawan. 2012 “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol 1, No. 1, Januari 2012*.

Damayanti, Ria. 2005. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik. *Skripsi*. Surakarta: Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Elpirawati. 2012. “Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas dan Nilai Intrinsik Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik”. *Jurnal Ilmiah*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan. 2017. <http://fe.uad.ac.id>. Diakses pada tanggal 13 Agustus 2017.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hair, et al. 2006. *Multivariate Data Analysis 6th Ed*. New Jersey: Pearson Education

IAPI. 2016. *Penerbitan Sertifikat CPA*. <http://iapi.or.id>. Diakses pada tanggal 28 April 2017.

IAPI. 2016. <http://iapi.or.id>. Diakses pada tanggal 13 Agustus 2017.

Jumamik. 2007. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan. USM, Semarang. *Skripsi*.

Lesmana, 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Dosen Bagi Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 2, No. 1.

Lestari, I Gusti Agung Krisna dan Yadnyanya. 2013. Persepsi Dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Terhadap Profesi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3.1; (195-211).

Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.

Mutmainnah, Siti. 2006. “*Modul Akuntansi Keperilakuan*”. Semarang.

OJK. *Daftar Kantor Akuntan Publik/ Akuntan Publik yang Terdaftar Sebagai Auditor Bank di Otoritas Jasa Keuangan*. <http://www.ojk.go.id>. Diakses pada tanggal 10 April 2017.

Rahayu, Sri. Dkk. 2003. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Simposium Nasional Akuntansi VI*, Surabaya, 16-17 oktober

Riyanto, Rudi Arif. 2015. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Skripsi*. Surakarta: Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Robbins, Stephen P. 2006. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Alih Bahasa: Hadyana Pujaatmaka dan Benyamin Molan; Editor: Agus Widyanoro Edisi 10. Jakarta: PT. Prenhallindo.

Sembiring, 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhin Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi. *Tesis*. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara.

Setiyani, Rediana. 2005. Faktor-faktor yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Tesis*. Semarang: Program Studi Magister Sains Universitas Diponegoro.

Sumarna, Agus. 2002. Sarjana Akuntansi dan Potensi yang Perlu Digali. *Media Akuntansi* 30, Edisi Desember 2002 – Januari 2003: 17-20

Suyono, Nanang Agus. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhho Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik: Studi Empiris Pada Mahsiswa Akuntansi UNSIQ. *Jurnal PPKM*. Volume II; (69-83).

Sugiyono. 2010. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Bisnis* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Talamaosandi, 2016. Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Personalitas Pada Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Skripsi*. Akuntansi.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

UMMagelang. 2017. *Tim PKM UM Magelang Gali Minat Mahasiswa Jadi Akuntan Publik*. <http://ummgl.ac.id>. Diakses pada tanggal 26 Juli 2017.

Widyasari, Yuanita. 2010. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Wijayanti. 2001. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.3: 13-26.